

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki banyak tempat tujuan wisata. Mulai dari wisata alam yang indah, wisata kuliner yang sudah mendunia, kerajinan tangan yang bernilai tinggi, serta wisata berbelanja di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan sebuah warisan turun-temurun yang diwariskan sejak waktu yang lama yang memiliki nilai budaya dan nilai adat. Pasar tak hanya berhenti sampai tahapan sebuah transaksi. Pasar juga memberi ruang interaksi, yaitu komunikasi sejajar. Pasar tradisional Indonesia memiliki beberapa jenis, mulai dari pasar pagi, pasar dadakan, pasar minggu, pasar kaget, dan pasar malam.

Kota Bandung adalah kota berkembang modern yang memiliki banyak tempat wisata, budaya baik dari pusat perbelanjaan, kuliner dan juga pusat tradisional termasuk pasar dan pasar malam tradisional. Salah satu pasar malam yang cukup terkenal di Bandung adalah Pasar Malam Andir. Pasar Malam Andir ini adalah salah satu pasar yang berdiri pada tahun 1970-an, dimana pada mulanya hanya dimulai dari pedagang kaki lima hingga menjadi pasar yang besar dengan pesongan sayur dan buah yang beraneka ragam dari berbagai daerah.

Pasar ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu jam operasionalnya. Kebanyakan pasar tradisional hanya buka dari subuh hingga menjelang siang. Lain dengan pasar Andir, pasar Andir buka dari sore hari hingga pagi hari. Tentu itu menawarkan pengalaman berbelanja bahan-bahan sehari-hari (sayur-sayuran, buah-buahan, dan lain-lain) di malam hari yang unik bagi konsumen yang sibuk bekerja di pagi hingga siang harinya. Di pasar malam Andir dapat dijumpai barang berkualitas yang biasa dijual di *supermarket* namun dengan harga yang relative lebih terjangkau. Contohnya, cherry yang mempunyai kualitas yang setara dengan *supermarket*, tetapi bisa didapatkan dengan harga yang lebih murah. Secara keseluruhan, pasar

malam Andir memiliki kelebihan segar, ekonomis, serta interaksi & komunikasi yang sejajar dengan pedagangannya.

Akibat modernisasi dengan adanya perkembangan *supermarket* yang cukup signifikan mengakibatkan permasalahan untuk pasar-pasar di Bandung dan juga kota besar lainnya, termasuk Pasar Malam Andir karena ruang berbelanja yang lebih nyaman dan barang yang berkualitas yang ditawarkan *supermarket*. Berbeda dengan kota kecil atau pedesaan yang masih memiliki budaya yang kuat dan kepercayaan terhadap pasar yang masih tinggi. Akibat hal tersebut membuat pasar tradisional menjadi kurang peminat, hanya kelas bawah yang lebih memilih pasar dibandingkan tempat lain.

Pasar tradisional adalah warisan turun temurun, begitu juga halnya dengan Pasar Malam Andir, sehingga perlu dijaga dan juga perlu dilestarikan melalui seluruh lapisan kelas ekonomi masyarakat.

Melalui TA yang berjudul “Perancangan *Photo Essay* Pasar Malam Andir sebagai Warisan Budaya Kota Bandung” diharapkan masyarakat dapat melihat keunikan dan keunggulan Pasar Malam Andir serta meningkatkan kesadaran budaya berbelanja di pasar tradisional kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan proposal ini, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat masyarakat merasakan budaya dan keunikan yang dimiliki Pasar Malam Andir?
2. Bagaimana mengangkat citra Pasar Malam Andir?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Membuat masyarakat merasakan keunikan yang dimiliki Pasar Malam Andir melalui *photo essay*.

2. Membuat karya DKV yang efektif.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, kuesioner, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berjalan di area pasar malam Andir. Dalam tahap ini penulis juga melakukan pengambilan dokumentasi lokasi.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan kepada kepala pasar (pengurus pasar malam Andir). Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

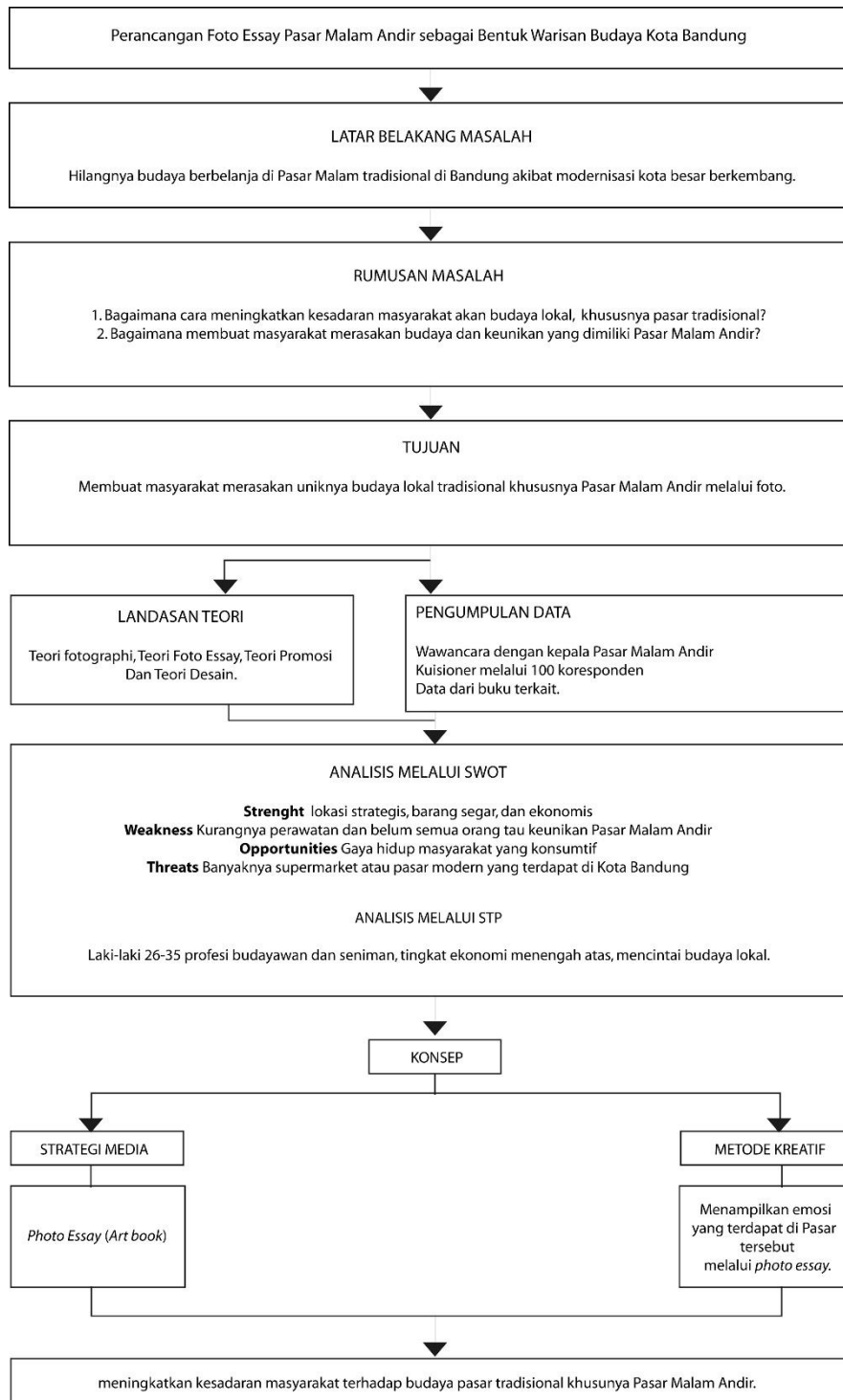
3. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden untuk mendapatkan permasalahan dan data yang akurat.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan meneliti buku-buku dan referensi penunjang. Juga dapat melalui literatur dari internet yang benar, terpadu, dan referensi yang tepat yang dapat mendukung data.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 skema perancangan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian Seminar Desain Komunikasi Visual ini akan disusun dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan perancangan teknik pengumpulan data, skema perancangan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dan dasar pemikiran yang akan digunakan sebagai acuan untuk meneliti permasalahan dan menemukan solusi yang tepat.

BAB III DATA DAN ANALISIS

Disini diuraikan secara rinci dan jelas dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan dasar pemikiran yang sudah dibahas pada bab II.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menyimpulkan mengenai strategi apa yang akan digunakan sebagai solusi dari topik yang dibahas dan juga berisi tentang rincian proses hasil perancangan yang dibuat oleh penulis hingga penerapannya pada media yang sesuai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dan saran dari laporan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual.